

**IDIOM SUNDA
SEBAGAI LANDASAN PENGEMBANGAN
PENDIDIKAN KEDAMAIAN**

DISERTASI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk
memperoleh gelar Doktor Pendidikan Nilai
Program Studi Pendidikan Umum dan Karakter



**oleh
DEDE KOSASIH
NIM 1007177**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN UMUM DAN KARAKTER
KONSENTRASI PENDIDIKAN NILAI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2018**

**“Idiom Sunda sebagai Landasan Pengembangan Pendidikan
Kedamaian”**

oleh
Dede Kosasih

Drs. IKIP Bandung, 1989
M.Si. Universitas Padjadjaran, 2003

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Doktor Pendidikan (Dr.) pada Program Studi
Pendidikan Umum dan Karakter Sekolah Pascasarjana

© Dede Kosasih 2018
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2018

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari
penulis.

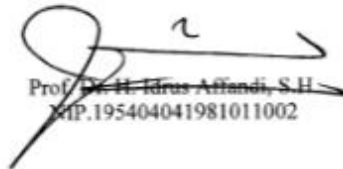
HALAMAN PENGESAHAN DISERTASI

Dede Kosasih

Idiom Sunda sebagai Landasan Pengembangan Pendidikan Kedamaian

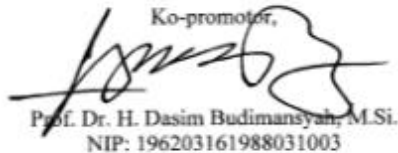
Disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi:

Ketua Tim Promotor,



Prof. Dr. H. Idrus Affandi, S.H.
NIP.195404041981011002

Ko-promotor,



Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si.
NIP: 196203161988031003

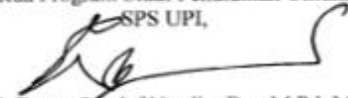
Anggota,



Prof. Dr. H. Yayat Sudaryat, M.Hum.
NIP. 196302101987031001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Umum
SPS UPI,



Dr. H. Encep Syarif Nurdin, Drs., M.Pd., M.Si
NIP: 196106181987031002

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Idiom Sunda sebagai Landasan Pengembangan Pendidikan Kedamaian” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2018

Yang membuat pernyataan,

Dede Kosasih
NIM: 1007177

HALAMAN PERSEMBAHAN

*kuring ngawula ka kurung
kurunganana sim kuring
kuring darma dipiwarang
dipiwarangna ku kuring
kuringna rumingkang kurang
kurangna da puguh kuring*

(Kinanti: “Kulu-kulu di lalayu” H. Hasan Mustafa)

Dengan hasrat memantaskan diri, kupersembahkan karya ini buat:
Ketulusan ‘asa’ buat almarhum kedua orang tuaku dan kedua mertuaku:
Ayahanda Éém Éman Hadiahman (alm.) dan
Ibunda Edah Sukaédah (almh.)
Bapak Mertua: T. Basar (alm.) dan
Ibu Mertua Dra. Hj. Upin Supini (almh.)
Keagungan ‘setia’ istriku, *Dra. Hj. Irma Karmila*
Kemuliaan ‘bangga’ ketiga buah hatiku: *Mayang Rengganis Setrawulan S.S,*
Dwimantik Sekartanjung dan Andanawarih Gumiwang Raspati

EPIGRAF

*Sow a thought and you reap an act; sow an act and you reap a habit; sow a habit
and you reap a character; sow a character and you reap a destiny.*

(Charles Reade)

*If there is to be peace in the world,
There must be peace in the nations,
If there is to be peace in the nations,
There must be peace in the cities
If there is to be peace in the cities,
There must be peace between neighbors
If there is to be peace between neighbors,
There must be peace in the home
If there is to be peace in the home,
There must be peace in the heart.*

Lao tse

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Setiap budaya atau bangsa di dunia ini tentu memiliki suatu cara dan ciri dalam mengekspresikan sesuatu, baik sikap, perasaan maupun perilakunya. Dalam penyampaian ekspresi itu, setiap masyarakat atau bangsa memiliki bentuk-bentuk idiom sebagai produk folklor yang erat hubungannya dengan aspek-aspek sosiokultural masyarakatnya. Fenomena ini menyiratkan bahwa masing-masing masyarakat atau bangsa itu memiliki kekhasan penciptaan atau penggunaan idiom sesuai dengan fungsinya.

Berkaca pada banyaknya permasalahan sosial bangsa Indonesia terutama dengan maraknya konflik horizontal dewasa ini. Konflik yang begitu masif, membuat kita sebagai warga bangsa sangat miris. Kajian nilai-nilai kearifan lokal dalam idiom Sunda yang mengusung nilai-nilai kedamaian berbasis etnopedagogi diharapkan mampu menjadi solusi jitu. Di mana fungsi idiom itu di antaranya sebagai alat penekan dan pemaksa berlakunya tata nilai masyarakat (*means of social pressure*) dan pengendalian perilaku masyarakat (*exercisian social control*) demi terciptanya kedamaian.

Dalam upaya pengendalian perilaku masyarakat (*exercisian social control*) Sunda itu terdapat idiom yang melekatkan kemuliaan seseorang pada kebermaknaan dirinya di tengah-tengah masyarakat, seperti tercermin dalam idiom *ati putih badan bodas* yang bermakna kesucian niat dan komitmen pada kebajikan. Itulah sebabnya, pendidikan kedamaian tidak hanya mengusung nilai-nilai universal tentang kedamaian, tetapi juga berpijak pada nilai-nilai kearifan lokal tentang bagaimana suatu komunitas kemasyarakatan menata dan mengelola kedamaian ini dengan cara dan pendekatan sendiri.-

Disertasi ini merupakan buah dari perenungan akademik (*tahājud ilmiah*), penemuan (*ijtihad ilmiah*) sekaligus produk perjuangan akademik (*jihad ilmiah*) yang penulis tempuh. Tulisan ini berisikan laporan penelitian mengenai eksplorasi sistem gagasan masyarakat Sunda dalam *babasan* dan *paribasa* yang mengusung nilai-nilai kedamaian, termasuk preferensi pilihan dalam menyikapi persoalan dalam pendidikan kedamaian ini agar *caina hérang laukna beunang*, atau dengan cara *nangtung di kariungan ngadeg di karageman*.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih ikut dimuati oleh kekurangan, sebagai gambaran dari keterbatasan penulis. Untuk itu, dengan berbekal kesadaran diri, penulis mengharapkan kritikan yang edukatif dari siapapun yang membacanya, guna menutupi lubang kekurangan yang ada agar tidak menganga terlalu dalam dan lama. Atas masukan dan segala bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak, penulis haturkan ucapan banyak terima kasih. Semoga semua bantuan itu Allah SWT. membalasnya dengan kebaikan yang berlipat ganda. Aamiin yaa Mujiibassaaaliin.

Bandung, Januari 2018

Dede Kosasih
NIP: 1007177

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Alloh SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan disertasi ini walaupun jauh dari kata sempurna.

Selesaiannya disertasi ini merupakan buah amal shaleh sejumlah lembaga dan pribadi-pribadi yang menempati *maqam* terpuji dan terpelajar dalam hati penulis. Wacana ini adalah arena bertulus hati dan berucap kasih yang sebesar-besarnya kepada mereka, yakni:

- Kementerian Ristek dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia melalui Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, atas bantuan Pendidikan Pascasarjana (BPPs) yang telah diterima penulis selama mengikuti Program Doktor Pendidikan Umum.
- Rektor UPI semenjak dari tampuk kepemimpinan Prof. Dr. H. Sunaryo Kartadinata hingga Prof. Dr. H.R. Asep Kadarohman, M.Si., yang telah memberikan izin belajar serta fasilitas kepada penulis dalam menuntut ilmu di Sekolah Pascasarjana UPI sampai tuntas.
- Sekolah Pascasarjana UPI yang telah memberi kesempatan bagi penulis untuk beraktualisasi diri dalam mengikuti perkuliahan di Prodi Pendidikan Umum dan Karakter. Melalui interaksi dengan para dosen dan guru besar yang amat terpelajar telah membuka dan memperluas cakrawala berfikir tentang Pendidikan Nilai dan Pendidikan Karakter dan senantiasa mengarahkan penulis untuk berfikir kritis.
- Dr. H. Encep Syarief Nurdin, Drs.,M.Pd., M.Si., ketua Program Studi Pendidikan Umum. Dengan semangat perubahannya memotivasi penulis untuk menyegerakan penyelesaian studi.
- Prof. Dr. H. Idrus Affandi, S.H.; Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si.; dan Prof. Dr. H. Yayat Sudaryat, M.Hum sebagai promotor dan ko-promotor. Suguhan motivasi dan bimbingannya menjadi energi bagi penulis untuk senantiasa berfikir kritis dalam proses penyelesaian disertasi ini.
- Dr. Kama Abdul Hakam, M.Pd., yang selalu memotivasi dengan caranya yang selalu “ceplak pahang”. Beliau ini tak bosan-bosannya “ngalendeng” penulis, sampai-sampai sering terkesiap

dan membuat “beureum beungeut”. Sekali waktu mau berpapasan di jalan, sering merasa “teu werat” harus “meunang kopi pait” dari Beliau.

- Dr. Hj. Ruhaliah, M.Hum., dan Hernawan, M.Pd. Ketua dan Sekretaris Departemen Pendidikan Bahasa Daerah yang senantiasa jadi motivator.
- Pimpinan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS) UPI yang telah memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis untuk penyelesaian studi S3.
- Dr. H. Usep Kuswari, M.Pd, yang selalu memotivasi dan menanyakan progress disertai.
- Para Narasumber/Ekspert yang sangat hebat dan saya banggakan yakni: Prof. Dr. H.Yus Rusyana; Prof. Dr. H. Iskandarwassid, M.Pd.; Kang Drs. Tatang Sumarsono dan Kang H.Usep Romli HM., yang secara ikhlas berbagi ilmunya.
- Para staf pengajar dan staf administrasi di lingkungan Departemen Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI: Prof Dr. H. Rahman M. Pd.; Prof. Dr. Hj. Nunuy Nurjanah, M.Pd.; Dr. Dédi Koswara, M.Hum.; Dr. H. Dingding Haerudin, M.Pd.; Dr. Ruswendi Permana, M.Hum.; Drs. H. Oleh Solehudin, M.Pd.; Agus Suhérman, M.Hum.; Adé Sutisna, M.Pd.; Haris Santosa, M.Pd.; Yatun Romdonah, M.Pd.; Temmy Widyastuti, M.Pd.; dan Dian Héndrayana, S.S., M.Pd.; serta Staf Administrasi: Apan Kuswara, Dede Wahyu dan Neng Herma, yang telah memberikan spirit dan motivasinya.
- Sejawat dan sohib yang menjadi *partner* diskusi terutama Dr.Iwa Lukmana, M.A; Dr. Dadang Sudana, M.A.; Eri Kurniawan, M.A., Ph.D; Deddy Suryana, M.A.; Dr. Kiki Sukanta, M.Sn.; serta Riesky M.Ed. yang selalu memberi masukan-masukan berharga buat perbaikan disertasi ini.
- Sahabat-sahabat tercinta seangkatan 2010 Pendidikan Umum, khususnya Kang Firdaus Achmad, Kang Dadang Sulaeman, Kang Fachrudin, Kang Arif, Mas Muhtarom, Kang Cep Unang Wardaya, Kang Syarif Hidayat, Kang Nandang, Bunda Neiny Ratmaningsih, Téh Mumun Munawaroh, Téh Ani, dan Kang Éyon teman seperjuangan dalam suka dan duka. Semoga pertemanan profesional ini mengobarkan api ‘belajar sepanjang hayat’. Maafkan saya karena paling bontot dalam menyelesaikan studinya.
- Penyelesaian disertasi ini didukung oleh orang-orang yang sangat tulus ikhlas, mereka semua antara lain istri tercinta, Dra. Hj. Irma Karmila sebagai pendamping setia di saat suka dan duka. Demikian

juga anak-anak tercinta: Mayang Rengganis Setrawulan, S.S, Dwimantik Sekartanjung dan Andanawarih Gumiwang Raspati, sebagai *cheerleaders* tatkala *your daddy* dilanda “sakadang *horé(am)*”, loyo dihadang kantuk dan disergap bosan memelototi monitor.

- Saudara-saudaraku: kakakku Kang H.Agus Rizki Hidayat, adik-adikku Dian Somantri, Yuhana Nugraha, Rahmat Gumilar, Iis Eni Rochaeni, Neneng Emi Sumarni, Ayep Rohman Kurnia, dan Ayi Guntur Subagja, dengan penuh rasa bangga dan *bagja* karena kita selalu kuat dan teguh memelihara kerukunan yang ditandai dengan selalu guyub dan akurat. Semoga kita selamanya “sareundeuk saigel sabobot sapihanéan, sabata sarimbagan” mengemban amanah dari Mamah jeung Bapak (Insya Alloh sudah tenang di alam sana).
- Muhamad Kusaeri, S.Pd.; Néng Nurul Septiandhini, S.Pd.; Mu'min Ishak, S.Pd.; Sdr. Rizky Nurfaizi; dan Sdr. Parid yang sudah “tihothat” dan berbagi waktu banyak membantu dalam mentranskripsikan dari audio menjadi tulisan.
- Individu yang namanya tidak mungkin disebut di sini yang telah mendorong selesainya disertasi ini, langsung maupun tidak langsung.

Oleh karena itu penulis ucapkan salam *takdzim* dan ungkapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada mereka. Meskipun bimbingan, dukungan, motivasi dan do'a melimpah ruah untuk penulis dalam proses penyelesaian disertasi ini, tetap saja banyak kekurangan di sana-sini masih terjadi. Oleh karena itu mohon maaf yang sebesar-besarnya. Akhirnya, segala peran, motivasi, dukungan, bimbingan dan do'a mereka semua, semoga mendapat imbalan kebaikan dari Allah SWT.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DEDE KOSASIH



dilahirkan di Bandung tanggal 26 Juli 1963 dari pasangan ayah (Éman Hadiahman, alm.) dan ibu (Édah Sukaédah, almh.). Terlahir sebagai anak kedua dari 9 bersaudara. Penulis merupakan alumnus SDN Legok I (1976), SMPN Legok (1979), SMPP Cimalaka Sumedang (1983) dan meraih gelar kesarjanaan S1 (1989) dari jurusan Pendidikan Bahasa Daerah (Sunda) FPBS IKIP Bandung (sekarang UPI).

Sejak tahun 1990 - sekarang, diangkat menjadi staf pengajar di Departemen Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI (almamater yang pernah mendidik dan membesarkannya). Mata kuliah yang diampu sampai sekarang yakni: *Menulis Karya Populér, Kajian Budaya Sunda dan Folklor Sunda*. Menyelesaikan Magister (S2) dalam bidang Ilmu Sosial BKU Sosiologi-Antropologi UNPAD (2003). Pada tahun 2010 melanjutkan ke jenjang S3 di SPs UPI, Prodi Pendidikan Umum dengan konsentrasi Pendidikan Nilai dan Karakter. Sekarang sedang dalam tahap penyelesaian studi.

Selama menjadi dosen sering melaksanakan aneka kegiatan seperti: jadi narasumber dalam acara *Golémpang* (Bandung TV); menjadi pemateri dalam berbagai pertemuan: Seminar Pengajaran dan *workshop*. Menjadi Juri dalam berbagai Kegiatan Lomba yang diselenggarakan oleh BPBKD tingkat Jawa Barat. Aktif dalam kepanitiaan, seperti: *Konferensi Internasional Budaya Sunda* (KIBS) I & II, *Kongrés Basa Sunda* (KBS), *Forum Sastra dan Budaya* di UPI, *Cessa UPI* (2001).

Buku yang sudah ditulis serta menyebar di sekolah-sekolah di Jawa Barat yaitu *Santika Basa Sunda*, buku untuk siswa SMA/SMK/MA (kingQ laban Press, 2007). *Pamekar Diajar Basa Sunda* (SD-SMA) diterbitkan oleh BPBKD Diknas Provinsi Jabar taun 2014, *Basa Sunda Urang* (SD-SMA) (2017) dengan penerbit PT. Tiga Serangkai serta *Pangjembar Basa jeung Sastra Sunda* (2016), untuk mahasiswa dan Umum. Tulisan-tulisan (berupa artikel budaya) tersebar di berbagai media cetak (koran dan majalah) seperti: *Cupumanik*, *Manglé* dan *Pikiran Rakyat*. Karya-karya ilmiahnya sebagai hasil kajian/penelitian dimuat dalam Jurnal *Mimbar FPBS UPI* dan Jurnal *Sundalana* seri Pustaka Sunda, Penerbit Pustaka Jaya.

Pernah dianugerahi Juara ke-1 tulisan dalam bidang Esai, Hadiah LBSS taun 2006, Anugrah Rektor UPI Harapan 1 Kategori Artikel

Populer tingkat Dosen 2009. Termasuk tulisan-tulisan éséynya dalam majalah *Manglé* pernah dianugerahi *Artikel Pinilih* hadiah *Setia Permana Award*.

Sejak menjadi mahasiswa di IKIP Bandung, penulis sering aktif dalam kegiatan budaya (terutama kesenian). Pada tahun 1985 bergabung dengan organisasi Kabumi (sebuah wadah yang menampung para mahasiswa dan alumni dalam berkesenian). Pada bulan Juni 1986 penulis bersama rombongan Kabumi berangkat ke Eropa Barat yaitu ke Republik Federal Jerman dan Republik Perancis dalam rangka penampilan seni budaya Jawa Barat di berbagai kota di Jerman Barat. Adapun di Republik Perancis dalam rangka penampilan budaya pada *Soirée Culturelle Indonésienne* di *Amphithéâtre Ceram* (Sohia-Antipolis) di Valbonne-Perancis Tenggara dan Festival *International de Folklore de Chateau Gombert* ke-22 di Marseille (Perancis Selatan). Dua tahun kemudian (1988) penulis bersama rombongan Kabumi berangkat lagi ke Republik Federal Jerman dan Kerajaan Inggris. Selain menampilkan kreasi seni budaya di berbagai kota Jerman juga turut memeriahkan hari jadi ke-500 tahun Universität Heidelberg. IKIP Bandung waktu itu menandatangani kerja sama (MoU) dengan pihak *Pädagogische Hochschule*, Universität Heidelberg.

Penulis menikah dengan Dra. Hj. Irma Karmila pada tanggal 3 Pebruari 1991 dan dikaruniai tiga orang anak, yakni: Mayang Rengganis Setrawulan, S.S (26 tahun), Dwimantik Sekartanjung (18 tahun) dan si '*Jalu*' Andanawarih Gumiwang Raspati (16 tahun).

Bandung, Akhir Januari 2018